

PENGARUH PENGUASAAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN MAHASISWI SEMESTER II MA'HAD AL-BIRR MAKASSAR

Nursiah

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Fadilah Amin

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

Language is the means of communication in sharing thoughts, ideas, concepts or feelings used by humans both orally and writing. Every nation has its own language, for example Arabic. Arabic is the language that used by the Arabian society. It has a distinctive as the language that is used in the Qur'an, the holy book of Moslem. Arabic Language then became one of the language that is studied all over the world. There are Some opinions that learning Arabic is one of the most difficult and hard to do, so that some people still not interested to learn it. But Without conscious, by studying Arabic and understanding it well, it will be very helpful in memorizing and mastering the Holy Qur'an. This research was conducted at Ma'had Al-Birr Makassar in Jl.Sultan Alauddin 259 Makassar. This study aims To determine the influence of mastery the Arabic language and the ability to memorize Al-Qur'an of the second semester student on Ma'had Al-Birr Makassar. This research is expected to gives good benefit For Students to improve their motivation in memorizing and mastering Al-Qur'an, for the lecturers are expected can help to provide learning motivation student in mastery and memorize Al-Qur'an. Besides, for the researchers are expected to provide benefits to apply and implement Arabic language in memorize Al-Qur'an. The research method used is a quantitative approach such as Interview Guide, questionnaires, Observation Guide and files. The data obtained was analyzed by regression analysis and Anova 5% (percent). The result of this research is the ability of mastery of Arabic language by second semester student on Ma "had Al-Bir in academic year 2015-2016 has a positive effect toward the ability in memorize Al-Qur'an at 5% (percent) significance level from 4.67.

Keywords: Language, Arabic, Holy Qur'an

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan yang digunakan oleh manusia baik secara lisan maupun tertulis. Setiap bangsa memiliki bahasa masing-masing, misalnya Bahasa Arab. Bahasa arab adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat bangsa arab. Ia memiliki keistimewaan yaitu bahasa yang digunakan dalam Al-quran, kitab suci umat muslim. Bahasa Arab kemudian menjadi salah satu bahasa yang dipelajari hampir diseluruh penjuru dunia. Beberapa pendapat mempelajari bahasa arab merupakan salah satu hal yang sangat sulit dan sukar, sehingga

masih kurang tertarik untuk mempelajarinya. Tetapi tanpa disadari bahwa dengan mempelajari bahasa arab dengan baik serta memahaminya, itu akan sangat membantu dalam menghafal dan menguasai Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Birr Makassar Jl.Sultan Alauddin 259 Makassar. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh penguasaan bahasa arab dan kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik Bagi Mahasiswa yaitu Meningkatkan motivasi dalam menghafal dan menguasai Al-Qu'ran, untuk dosen diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membantu memberikan motivasi belajar yang mudah kepada mahasiswa dalam menguasai dan menghafal Al-Qu'ran. Sedangkan untuk peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat mengaplikasikan dan mengimplementasikan penguasaan bahasa arab dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu Panduan wawancara, Kertas tes, Panduan observasi dan Arsip. data yang telah diperoleh dianalisis dengan analisis regresi dan Anova 5%. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan penguasaan bahasa Arab mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr tahun pelajaran 2015-2016 berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,67.

Kata kunci : Bahasa, Bahasa Arab, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu media menyampaikan maksud dan tujuan seseorang yang satu kepada yang lainnya. Menurut Izzan bahasa merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Dengan bahasa sebuah gagasan atau pikiran bisa tersampaikan dengan jelas. Setiap bangsa memiliki bahasa masing-masing, bahkan satu bangsa bisa memiliki lebih dari satu bahasa. Setiap bahasa juga memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri, seperti Bahasa Arab. Bahasa arab adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat bangsa arab. Ia memiliki keistimewaan yaitu sebagai bahasa yang digunakan dalam Al-quran, kitab suci umat muslim. Sebagaimana dalam firman Allah SWT : *“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu sekalian menjadi orang yang berakal.”*. (QS : Yusuf : 2)

Dengan keistimewaan yang dimilikinya itu, Bahasa Arab kemudian menjadi salah satu bahasa yang dipelajari oleh banyak orang, tidak hanya di negerinya saja tetapi hampir diseluruh penjuru dunia. Memang kebanyakan orang masih ada yang menganggap bahwa mempelajari bahasa arab itu adalah salah satu hal yang sangat sulit dan sukar, sehingga masih kurang tertarik untuk mempelajarinya.

Tetapi tidak kita sadari bahwa sebenarnya dengan mempelajari bahasa

arab dengan baik serta memahaminya, itu akan sangat membantu kita dalam menghafal dan menguasai Al-Qur'an, terutama kandungan-kandungannya. Oleh karena itu, kita sebagai umat muslim khususnya, alangkah lebih baiknya jika kita bisa menghafal dan memahami pokok dari kandungan Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup kita sebagai manusia dengan baik dan benar. Adapun salah satu cara menguasai Al-Qur'an yang mudah itu ialah dengan mempelajari serta menguasai bahasa yang digunakannya terlebih dahulu, yaitu memahami Bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar di semester II Ma'had Al-Birr Makassar. Di semester II Ma'had Al-Birr Makassar ini juga telah dipelajari berbagai penguasaan dalam pelajaran Bahasa Arab, yaitu *nahwu, sharaf, qiraa"ah* dan *kitaabah*. Dengan penguasaan terhadap cabang- cabang pelajaran dalam Bahasa Arab tersebut sudah bisa dikatakan bahwa mahasiswi Ma'had Al-Birr sudah menguasai Bahasa Arab. Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti apakah benar dengan penguasaan Bahasa Arab tersebut mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar, berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, yang sebelumnya masih sangat sulit untuk menghafal Al-Qur'an karena kurangnya penguasaan terhadap Bahasa Arab. Peneliti mengambil mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar sebagai subjek penelitian karena di semester ini ayat Al-Qur'an yang dipelajari semakin sulit dan itu membuat para mahasiswi harus betul-betul bisa memahami arti dari apa yang mereka hafal

dan apakah salah satunya dengan penguasaan Bahasa Arab yang telah mereka pelajari dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an atau malah sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penguasaan Bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar ?
2. Seberapa besar pengaruh penguasaan Bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar ?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang melandasi penelitian ini Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penguasaan Bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan Bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

- Bagi Mahasiswa : Meningkatkan motivasi siswa serta mempermudah dalam menghafal dan menguasai Al-Qur'an setelah mempelajari Bahasa Arab.

- Bagi Dosen: Penelitian ini memberikan manfaat bagi dosen dalam membantu memberikan motivasi belajar yang mudah kepada mahasiswa dalam menguasai dan menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari Bahasa Arab. Bagi Peneliti: Adapun bagi peneliti untuk dapat memberikan manfaat dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan penguasaan bahasa arab dalam menghafal Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Birr Makassar, yang terletak di Jl.Sultan Alauddin 259 Makassar. Penelitian ini Insya Allah dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, karena yang ingin diketahui adalah pengaruh mempelajari Bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dan seberapa besar pengaruhnya.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini atau yang menjadi subjek populasi adalah seluruh mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar, Tahun Ajaran 2015/2016, yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas pagi, kelas siang¹ dan kelas siang².

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang perwakilan setiap kelas semester II Ma'had Al-Birr Makassar. Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu diambil secara acak dari kelompok yang homogen tanpa memperhatikan strata yang ada. Karena dengan 5 orang tersebut diperkirakan bisa mewakili dari populasi yang kemampuan mahasiswinya kurang lebih sama.

C. Teknik Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan)⁸. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi sekolah yang diteliti dan bagaimana berlangsungnya KBM.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya Ma'had, keadaan guru, keadaan siswa, serta dokumentasi lain yang mendukung kelengkapan data.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru bidang studi Al-Qur'an serta dari siswa tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an.

4. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Panduan wawancara
- Kertas tes
- Panduan observasi.
- Arsip.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian¹⁰. Adapun teknis analisis data yang berbentuk inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi

¹ Sugiyono, metode penelitian pendidikan (penekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). (Bandung:Alfa beta, 2013) hlm. 148

dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi¹¹. Setelah data terkumpul kemudian jawab-jawaban tes tersebut dianalisa dan data tersebut direkap, maka data tersebut dimasukkan dalam kategori baik, cukup dan kurang, atau tinggi, sedang dan rendah. Untuk itu, pengelolaan data yang bersifat statistik, dalam penelitian ini, penulis melakukan tiga tahapan, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung dimasukkan kedalam tabel-tabel sesuai kebutuhan yang kemudian dimasukkan kedalam distribusi frekuensi untuk setiap variable

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan perhitungan lanjut dari analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis regresi, karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kreterium penguasaan Bahasa Arab (X) dan satu prediktor kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar tahun 2015/2016 (Y). Sedang langkah-langkah analisis regresi adalah sebagai berikut²:

a) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat :

H_a : Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H_o : Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik :

H_a : $r \neq 0$: Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H_o : $r = 0$: Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

c) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

d) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

- Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

- Membuat garis persamaan regresi
 - a. Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

- b. Menghitung rata-rata Y dengan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

- e) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg[a]}$) dengan rumus :

$$(JK_{reg[a]}) = \frac{\sum X^2}{n}$$

- f) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg[a|b]}$) dengan rumus :

² Ridwan dan Sunarto, pengantar statistik (Bandung:Alfa Beta, 2009) hlm. 97-102

$$(JK_{reg[a|b]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$$

- g) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg[a]}$$

- h) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg[a]}$ dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- i) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg[a|b]}$ dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a|b]} = JK_{Reg[a|b]}$$

- j) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res} dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- k) Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[a|b]}}{RJK_{Res}}$$

- l) Membuat kesimpulan

Tabel rangkuman *Analisis of Varian* (ANOVA)

Sumber Variasi	Df	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum X^2$	-	$\frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$	F _(hitung>tabel)
Koefisien (a)	1	$JK_{(a)}$	$RJK_{(a)}$		
Regresi a b	1	$JK_{(ab)}$	$RJK_{(ab)} - S^2_{(a)}$		
Sisa	n-2	$JK_{(sisa)}$	$RJK_{(sisa)} - S^2_{(a)}$		

3. Analisa Data

Dalam analisis lanjut dilakukan analisis data-data hasil penelitian, kemudian membuat interpretasi lebih lanjut sampai pada kesimpulan. Analisis ini membandingkan harga Fhitung yang

telah diketahui dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% atau 1%, dengan kemungkinan :

- Jika Fhitung > Ftabel, maka tolak Ho artinya signifikan
- Jika Fhitung < Ftabel, maka terima Ho artinya tidak signifikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Selayang Pandang tentang Ma'had Al-Birr Makassar

1. Sejarah Singkat

Kata "Al-Birru" adalah kata dalam bahasa Arab yang biasa diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai "kebaikan". Kata al-birr di pakai oleh Allah SWT dalam beberapa ayat dalam Al-Qur'an (misalnya pada surah Al-Baqarah ayat 177). Semoga Ma'had dan Lembaga pendidikan yang menempati areal kampus Unismuh makassar ini menebarkan kebaikan yang banyak dan berkah.

Pada awalnya, Ma'had ini didirikan pada tahun 1996, sebagai hasil kerja sama PP Muhammadiyah dengan Yayasan Dar el-Birr yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab. Setelah lembaga ini resmi berdiri, maka diambil dari nama yayasan tersebut sebagai nama lembaga. Selengkapnya bernama: Lembaga Pendidikan Islam dan Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar.

Belakangan, Ma'had Al-Birr kemudian dikelola oleh AMCF (Asia Muslim Charity Foundation) atau Yayasan Muslim Asia. Baik Yayasan Dar el-birr yang merupakan cikal bakal berdirinya, maupun

Yayasan Muslim Asia (AMCF) yang mengelolanya hingga sekarang; tidak lepas dari kiprah seorang dermawan dari Dubai bernama Dr. Muhammad Thayyib Khoory.*hafizhallah*.

AMCF yang didirikan oleh Syekh Khoory adalah murni organisasi sosial non-profit dan non-politik. Yayasan ini telah berjalan sejak 1992 dan didirikan secara resmi di Jakarta pada tahun 2002. AMCF telah memiliki surat rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Departemen Kehakiman, Departemen Agama, Departemen Sosial, dan Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia. AMCF aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial, dakwah, kesehatan, dan pendidikan serta bidang usaha.

2. Visi dan Misi

➤ Visi

Menjadi Ma'had Bahasa Arab yang Terkemuka dan Model dalam memajukan dan memadukan pendidikan bahasa Arab, dakwah, dan pengabdian pada masyarakat.

➤ Misi

- 1) Menghasilkan da'i yang mampu dalam bidang bahasa Arab, berakhlak mulia, berkompetensi akademik, dan profesional tinggi serta berkarakter pembelajar sepanjang hidup.
- 2) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dan dakwah islamiyah.
- 3) Menumbuhkan semangat cinta dan menyebarkan bahasa Arab, hafal Al-Qur'an, ilmu syar'i dan seni

Islam bagi kemaslahatan ummat manusia.

3. Program Studi dan Masa Pendidikan

a. At-Tamhid (Pra Persiapan Bahasa)

Level dimaksudkan sebagai kelas persiapan bagi mahasiswa agar dapat mengikuti perkuliahan pada program Al-I'dad Al-Lughawi yang merupakan awal jenjang perkuliahan yang sebenarnya di Ma'had. Di program ini mahasiswa belajar satu semester penuh.

b. Al-I'dad Al-Lughawi (Persiapan Bahasa)

Al-I'dad Al-Lughawi dianggap sebagai level awal pembelajaran di Ma'had. Pada level ini mahasiswa belajar selama dua tahun atau empat semester (setara DII).

c. Syu'batu At-Ta'lim At-Takmiily (Program Komplementer)

Program takmiily adalah jenjang penyempurna program al-i'dad al-lughawi dan merupakan jenjang terakhir yang dapat ditempuh oleh mahasiswa di Ma'had hingga AMCF dapat membuka program untuk tingkat Universitas. Pada program level ini mahasiswa belajar selama satu tahun (dua semester) penuh (setara DIII).

Sistem pendidikan Ma'had Al-Birr Makassar mengacu pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Sedang kurikulum yang dipakai sejalan dengan apa yang diterapkan pada Universitas Islam Madinah dan Universitas Imam Muhammad bin Su'ud Riyadh, Saudi Arabia. Karena itu pola pembelajaran bahasa Arab dan studi Islam yang dianut merujuk kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta, yang merupakan perguruan tinggi

resmi filial dari Universitas Imam Muhammad bin Su'ud Riyadh. Metodologi pengajaran disampaikan secara sistematis, variatif dengan pengantar utama bahasa Arab.

Tenaga pengajar Ma'had Al-Birr Makassar memiliki latar belakang pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor yang berkualifikasi di bidangnya serta berasal dari berbagai perguruan tinggi terkemuka di Timur Tengah dan Indonesia. Program pendidikan di Ma'had Al-Birr Makassar ditempuh selama dua tahun (4 semester) atau setara Diploma Dua (D2). Dan sangat terbuka peluang untuk ditingkatkan menjadi 3 tahun (6 semester)/setara Diploma Tiga (D3) atau bahkan Strata Satu (S1) pada masa yang akan datang. Bagi alumni yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dapat melanjutkan ke perguruan-perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia, LIPIA Jakarta serta Perguruan-perguruan tinggi negeri maupun swasta lainnya. Alumni yang berprestasi dapat diberikan rekomendasi untuk belajar di Timur Tengah.

Di samping sebagai lembaga pendidikan, Ma'had Al-Birr Makassar memiliki program-program sosial, seperti: Pendirian Sarana Ibadah dan Pendidikan, Pengiriman da'i dalam program Safari Ramadhan di berbagai wilayah pada Kawasan Timur Indonesia, Distribusi Hewan Qurban, Program Ifthar Ramadhan, Penyaluran zakat-infak-Shadaqoh (ZIS), serta Pemberian santunan kepada anak-anak yatim, kaum dhuafa dan korban bencana alam.

Selain Ma'had Al-Birr Makassar, AMCF juga mengelola dan membina beberapa Ma'had dan Markaz Tahfizh Al-Qur'an yang tersebar di beberapa propinsi di Indonesia yang bekerjasama dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), Persatuan Islam (PERSIS), serta berbagai organisasi kemasyarakatan resmi lainnya di Indonesia.

B. Penguasaan Bahasa Arab terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur'an

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang penguasaan Bahasa Arab, dapat diperoleh dari nilai raport mahasiswi pada tahun pelajaran 2015/2016. Adapun untuk memperoleh data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an, dapat diperoleh dari tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang telah diberikan kepada mahasiswi sebagai responden yang berjumlah 15 mahasiswi. Responden diminta untuk menghafalkan Al-Qur'an, dengan memperhatikan tajwid, dan cara menghafal Al-Qur'an.

Untuk mengetahui jawaban yang lebih jelas mengenai data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Data tentang penguasaan Mahasiswi Semester II Ma'had Al-Birr Makassar (X)

Untuk mengetahui nilai data tentang penguasaan bahasa Arab mahasiswi dapat dilihat dari nilai raport mata pelajaran bahasa Arab yang dicapai mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar

tahun pelajaran 2015/2016 sebagaimana dalam Tabel 1.

Setelah dilakukan penghitungan, data pada Tabel 1 kemudian dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interfal nilai, dengan cara menentukan range atau jangkauan : $R = X_{maks} - X_{min}$

$$R = 95.5 - 63 = 32$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 15 = 1 + (3,3 \times 1,50)$$

$$= 1 + 4.95 = 5,95$$

$$K = 6$$

Sehingga diketahui interval nilai :

$$I = \frac{R}{K} = \frac{32}{6} = 5,33 \text{ dibulatkan jadi } 6$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai pada Tabel II.

TABEL II
Interval Nilai (X) dan Nilai Rata-Rata (Mean)

No.	Interval	F	X	Fx	Rata-Rata
1.	63 – 65	2	64	128	$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$ $= \frac{1242}{15}$ $= 82,8$
2.	66 – 68	1	67	67	
3.	69 – 71	1	70	70	
4.	72 – 74	0	73	0	
5.	75 – 77	0	76	0	
6.	78 – 80	1	79	79	
7.	81 – 83	1	82	82	
8.	84 – 86	0	85	0	
9.	87 – 89	3	88	264	
10.	90 – 92	4	91	364	
11.	93 – 95	2	94	188	
		15		1.242	

- b. Distribusi frekuensi relatif penguasaan bahasa arab mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar pada Tabel III.

TABEL III
Distribusi Frekuensi Relatif Penguasaan Bahasa Arab Mahasiswa Semester II Ma'had Al-Birr Makassar

Nomor	Interval	F	Fr (%)
1.	63 – 65	2	14
2.	66 – 68	1	7
3.	69 – 71	1	7
4.	72 – 74	0	0
5.	75 – 77	0	0
6.	78 – 80	1	7
7.	81 – 83	1	7
8.	84 – 86	0	0
9.	87 – 89	3	21
10.	90 – 92	4	28
11.	93 – 95	2	14
		15	100

- c. Menentukan kualitas variabel penguasaan bahasa Arab

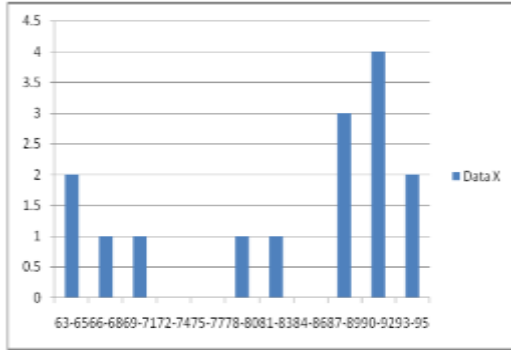
Untuk menentukan jumlah interval dalam menyusun kualitas penguasaan bahasa Arab dapat dicari dengan cara sebagai berikut ; nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah interval, yakni : $95 - 63 : 3 = 10,6$. Hasil jumlah interval disajikan pada Tabel IV.

TABEL IV
Kualitas Variabel Penguasaan Bahasa Arab

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
82,8	85 – 95	Sangat Baik	Baik
	74 – 84	Baik	
	63 – 73	Cukup	

Dari analisis data pada Tabel IV, diketahui bahwa penguasaan bahasa Arab mahasiswa semester II Ma'had Al-Birr Makassar termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 79 - 86 dengan nilai rata-rata 82,8.

- d. Gambar Hinstogram



2. Data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar.

Untuk menentukan nilai kuantitatif kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah dengan menjumlahkan skor jawaban soal tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban Tabel V.

TABEL V

Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II Ma'had Al-Birr Makassar

No.Responden	Nilai		Nilai
	Hafalan	Tajwid	
1	85	73	79
2	81	85	83
3	98	78	88
4	92	86	89
5	95	91	93
6	97	91	94
7	89	95	92
8	99	85	92
9	98	94	96
10	86	88	87
11	93	89	91
12	93	87	90
13	97	93	95
14	94	90	92
15	94	94	94

Sumber data: hasil tes

Setelah dilakukan penghitungan data pada Tabel V, maka kemudian data dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range atau jangkauan:

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

$$R = 96 - 79 = 17$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \times \log 15 = 1 + (3,3 \times 1,50) = 1 + 4,95 = 5,95$$

$$K = 6$$

Sehingga diketahui interval nilai : I =

$$\frac{R}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \text{ dibulatkan } 3$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada Tabel VI.

TABEL VI

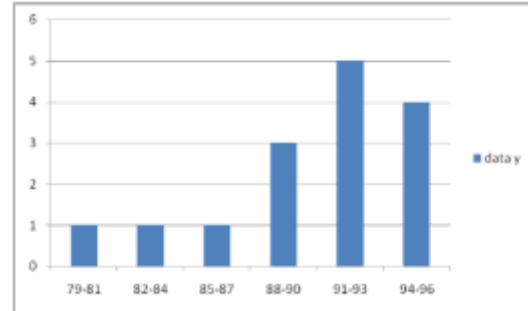
Interval Nilai (Y) Dan Rata-Rata (Mean)

No	Interval	F	y	Fy	Rata-Rata
1	79 - 81	1	80	80	$\bar{y} = \frac{\sum fy}{\sum f}$ $= \frac{1356}{15}$ $= 90,4$
2	82 - 84	1	83	83	
3	85 - 87	1	86	86	
4	88 - 90	3	89	267	
5	91 - 93	5	92	460	
6	94 - 96	4	95	380	
		15		1356	

b. Tabel distribusi frekuensi relative kemampuan menghafal al-qur'an pada Tabel VII

TABEL VII
Distribusi Frekuensi Relatif Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Nomor	Interval	Frekuensi (f)	Fr (%)
1	79 – 81	1	7
2	82 – 84	1	7
3	85 – 87	1	7
4	88 – 90	3	21
5	91 – 93	5	35
6	94 – 96	4	28
		15	100%



c. Menentukan kualitas variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an

Untuk menentukan jumlah interval dalam menyusun kualitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dicari dengan cara sebagai berikut ; nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah interval, yakni: $96 - 79 : 3 = 5,6$. Hasil jumlah interval disajikan pada Tabel VIII.

Dari analisis data di atas, diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswi semester II Ma'had Al-Birr Makassar termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu berada di antara interval nilai 85 – 90 dan 91- 96 dengan nilai rata-rata 90,4.

TABEL VIII
Kualitas Variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
90,4	91 – 96	Sangat Baik	Sangat Baik
	85 – 90	Baik	
	79 – 84	Cukup	

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah untuk menentukan pengaruh antara variabel penguasaan bahasa Arab (X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II Ma'had Al-Birr Makassar 2015-2016 (Y).

Untuk memudahkan dalam penghitungan maka perlu dibuat tabel kerja/bantu sebagaimana telah disajikan pada Tabel IX.

Dari Tabel IX diketahui:

$$N = 15$$

$$\sum X = 1242$$

$$\sum Y = 1355$$

$$\sum X^2 = 104700$$

$$\sum Y^2 = 122699$$

$$\sum XY = 111910$$

$$\bar{X} = 82,8$$

$$\bar{Y} = 90,4$$

d. Gambar Hinstogram

TABEL IX
Tabel Kerja Regresi Penguasaan Bahasa Arab
Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II
Ma'had Al-Birr Makassar 2015-2016

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	91	79	8281	6241	7189
2.	93	83	8649	6889	7719
3.	95	88	9025	7744	8360
4.	92	89	8464	7921	8188
5.	92	93	8464	8649	8556
6.	90	94	8100	8836	8460
7.	89	92	7921	8464	8188
8.	82	92	6724	8464	7544
9.	89	96	7921	9216	8544
10.	87	87	7569	7569	7569
11.	80	91	6400	8281	7280
12.	63	90	3969	8100	5670
13.	69	95	4761	9025	6555
14.	66	92	4356	8464	6072
15.	64	94	4096	8836	6016
Jml.	1242	1355	104700	122699	111910
	82,8	90,4	6980	8179,94	7460,66

Selanjutnya data tersebut diolah kedalam rumus analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

- Menghitung rumus b :

$$b = \frac{15.111910 - 1242.1355}{15.104700 - (1242)^2}$$

$$= \frac{-4260}{27936} = -0,1525$$

- Menghitung rumus a :

$$a = \frac{1355 - (-0,1525).(1242)}{15}$$

$$= \frac{190760}{15} = 12717,34$$

- Menghitung persamaan regresi sederhana :

$$\bar{Y} = a + bX = \hat{Y} = 12717,34 + (-0,1525).(X)$$

- Membuat garis persamaan regresi

a) Menghitung rata-rata X dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{1242}{15} = 82,8$$

b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus :

$$\bar{Y} = \frac{1355}{15} = 90,4$$

B. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg[a]}$) dengan rumus :

$$(JK_{reg[a]}) = \frac{1836025}{15} = 122401,7$$

C. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg[a|b]}$) dengan rumus :

$$(JK_{reg[a|b]}) = -0,1525 \left(111910 - \frac{1682910}{15} \right) = 160,74$$

D. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = 122699 - 43,31 - 122401,7 = 254$$

E. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg[a]}$ dengan rumus:

F.

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]} = 122401,7$$

F. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{Reg[a|b]}$ dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a|b]} = JK_{Reg[a|b]} = 160,74$$

G. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

RJK_{Res} dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$= \frac{254}{13} = 19,54$$

H. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[ab]}}{RJK_{Res}}$$

$$= \frac{160,74}{19,54} = 8,22$$

$$= F_{\{(1-0,05)(dk.reg[ab]=1)(dk.res=15-2=13)\}}$$

Dengan taraf

$$= F_{\{(0,05)(1,13)\}} = F_{\{(1-\alpha)(dk.reg[ab])(dk.res)\}}$$

signifikansi (α) = 0.05 dicari nilai F_{tabel} menggunakan table F dengan rumus:

$$F_{tabel} = 4,67^3$$

Diketahui ;

$$F_{hitung} = 8,22 > F_{\{(0,95)(1,13)\}} = 4,67$$

Dengan demikian, berdasarkan penghitungan diatas, ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak artinya signifikan. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diringkas dalam tabel anova Sebagai berikut :

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	15	122099	-	8,22	4,67
Koefisien(a)	1	122401,7	122401,7		
Regresi(ab)	1	160,74	160,74		
Sisa	13	254	19,54		

Setelah diketahui hasil penghitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh penguasaan bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II Ma'had Al-Birr Makassar dengan jalan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ditolak H_0 (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 (tidak signifikan). Dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang 1 dan dk penyebut = $n-2 = 13$, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,67 sedang F_{hitung} sebesar 8,22, jika dibandingkan keduanya $F_{hitung} = 8,22 > F_{tabel} = 4,67$ dengan demikian variabel penguasaan bahasa Arab berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II Ma'had Al-Birr Makassar.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 (tidak signifikan). Dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang 1 dan dk penyebut = $n-2 = 13$, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,67 sedang F_{hitung} sebesar 8,22, jika dibandingkan keduanya $F_{hitung} = 8,22 > F_{tabel} = 4,67$ dengan demikian variabel penguasaan bahasa Arab berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II Ma'had Al-Birr Makassar.

Adapun hasil wawancara dari beberapa mahasiswi semester II tentang pengaruh penguasaan bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Mahasiswi pertama dari kelas masaai 1, Haslinda Sari mengatakan bahwa :

“Dengan menguasai bahasa Arab bisa membantu kita dalam menghafal Al-Qur’an”(wawancara 26 Mei 2016)

Mahasiswi kedua dari kelas shabaahi Nurul Hidayah, mengatakan bahwa :

“Penguasaan bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an, karena dengan menguasai bahasa Arab, kita bisa lebih mengetahui makna dari ayat-ayat Al-Qur’an”.(wawancara 26 Mei 2016).

Mahasiswi ketiga dari kelas masaai I, Ruqayyah mengatakan bahwa :

“Dengan menguasai bahasa Arab maka akan lebih mudah menghafal Al-Qur’an karena kebiasaan membaca tulisan-tulisan arab”.(wawancara 25 mei 2016).

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa mahasiswi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penguasaan bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an. Karena dengan menguasai bahasa Arab mahasiswi dapat dengan mudah mengetahui makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur’an, dan akan mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur’an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penguasaan bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an mahasiswi semester II Ma’had Al-Birr tahun pelajaran 2015-2016”* dan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti angkat , maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penguasaan bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an mahasiswi semester II Ma’had Al-Birr tahun pelajaran 2015-2016. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi yaitu nilai regresi (Fhitung) diketahui berjumlah 8,22, sedangkan nilai F_{tabel} untuk (1;13) = 4,67
2. Pengaruhnya sangat signifikan dengan taraf signifikan 5%. Ini berarti penguasaan bahasa Arab berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an .Keadaan ini menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan adalah signifikan artinya hipotesa tersebut dapat diterima. Atau H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 16: Bandung: Alfabeta.
- Faisal hendra,dkk. 2007. *Kemampuan Berbahasa Arab*. Jakarta: Gaung persada pers. Azhar Arsyad.2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet IV:Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahmudah Umi,Rosyidi Abdul Wahab. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

Imam Barnadib. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa

Ali Muhammad. *Guru dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo)

Asra Abuzar, Sutomo Slamet. 2014. *Pengantar Statistika II*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996.

Ridwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta. hal. 97-102

<http://ahmadmukhlasinalkasuba.blogspot.co.id/2012/09/problem-umum-dalam-belajar-bahasa-arab.html>

<http://www.referensimakalah.com/2012/12/12/menghapal-alquran-pengertian-dasar-hukum-tujuan-dan-hikmah>